

INFLUENCE OF MULTICULTURALISM VALUES ON STUDY GROUP VALUES IN STUDY X IN SMK NEGERI 5 PEKANBARU

Desy Dorasih¹, Hambali², Gimin³

Email : desydorasih@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², gimin@lecture.unri.ac.id³

No.Hp : 081272539604

*Pancasila and Citizenship Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study was motivated by the attitude of equality, regardless of sex, mutual respect that can instill a sense of sympathy and there is no discrimination in a learning process. The formulation of the problem in this research is How the influence of values of multiculturalism to the practice of the value of harmony of students of class X SMK Negeri 5 Pekanbaru, The purpose of this study is to know the extent to which the influence of the values of multiculturalism to value harmony students. This type of research is quantitative descriptive Research and Tech nik taking the sample used is random sampling. Data collection techniques in this study were conducted by questionnaire to 77 respondents. Is known use values-the value of multiculturalism contributed 54% in affecting the value of harmony.while for the other 46% is influenced by other factors. The formulation of the hypothesis was formulated that is Influence Values Against Multiculturalism practice Harmony Value Class X in SMK Negeri 5 Pekanbaru is high means that the practice of value harmony student / I claa s X in SMK Negeri 5 Pekanbaru with the percentage of 56.84%. These results indicate that the influence of significance based on testing conducted in this study showed that there were significant effects characterized by $F_{count} \geq F_{tables}$ or $(9.502) \geq (0.22242)$. Thus, H_a is accepted while H_o is rejected which means there is influence of values of multiculturalism, or the higher the influence of values of multiculturalism then the higher the practice of harmony values owned by students of class X in SMK Negeri 5 Pekanbaru.*

Keywords: *Value, Multiculturalism, Concord*

PENGARUH NILAI-NILAI MULTIKULTURALISME TERHADAP PENGAMALAN NILAI KERUKUNAN SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 5 PEKANBARU

Desy Dorasih¹, Hambali², Gimin³

Email : desydorasiih@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², gimin@lecture.unri.ac.id³

No.Hp : 081272539604

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh sikap persamaan derajat tanpa membedakan jenis kelamin, saling menghormati yang dapat menanamkan rasa simpati dan tidak ada diskriminasi dalam suatu proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh nilai-nilai multikulturalisme terhadap pengamalan nilai kerukunan siswa kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh nilai-nilai multikulturalisme terhadap nilai kerukunan siswa. Jenis penelitian yang digunakan ialah Penelitian deskriptif kuantitatif, dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket terhadap 77 responden. Diketahui nilai-nilai multikulturalisme memberikan sumbangan sebanyak 54% dalam mempengaruhi Pengamalan nilai kerukunan. sedangkan untuk 46% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Rumusan hipotesis yang dirumuskan yaitu adalah Pengaruh Nilai-nilai Multikulturalisme Terhadap Pengamalan Nilai Kerukunan Siswa Kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru adalah tinggi, artinya pengamalan nilai kerukunan siswa/I kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru dengan persentase 56,84%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan uji signifikansi pengaruh yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yang ditandai dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $(9,502) \geq (0,22242)$. Dengan demikian, H_a diterima sedangkan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh nilai-nilai multikulturalisme, atau semakin tinggi pengaruh nilai-nilai multikulturalisme maka semakin tinggi pula pengamalan nilai kerukunan yang dimiliki siswa kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Kata Kunci: Nilai, Multikulturalisme, Kerukunan

PENDAHULUAN

Multikultural memiliki cita-cita ideal untuk siswa/i, yaitu terwujudnya perdamaian, keadilan, dan persaudaran sosial, anti konflik, kekerasan, dan diskriminatif. Yang kemudian lahir sebagai generasi yang mampu menerapkan nilai-nilai multikulturalisme akan mampu mengubah permasalahan kebangsaan Indonesia. Disisi lain perkembangan pendidikan khususnya SMK masih terbatas pada upaya memberikan rambu-rambu, pokok materi dalam pembelajaran berupa kurikulum untuk mencapai tujuan SMK. Pendidikan SMK sangat erat kaitannya dengan kreativitas maupun perilaku yang baik dimiliki siswa/i. SMK Negeri 5 Pekanbaru adalah sekolah menengah kejuruan negeri bidang industri teknologi dan rekayasa yang berlokasi di Jalan Yos sudarso Rumbai, Pekanbaru, Riau. Kebanyakan jumlah siswa di setiap kelas berjenis kelamin laki-laki. Hal ini mengakibatkan siswa rentan akan berperilaku kepekaan terhadap penanaman nilai-nilai moral yang mendukung pengamalan nilai kerukunan seperti cinta, kasih sayang persahabatan, suka menolong, damai dan toleransi.

Nilai-nilai multikultural dikatakan dalam bahasa visi-misi pendidikan multikultural dengan selalu menegakkan dan menghargai pluralisme, demokrasi, dan humanisme, kemudian dengan ketiga hal tersebut siswa diharapkan menjadi generasi yang selalu menjunjung tinggi moralitas, kedisiplinan, kepedulian humanistik, dan kejujuran dalam berperilaku sehari-hari (Farida Hanum dan Setya Raharja, 2011). Multikulturalisme adalah sebuah paham yang memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yang hendaknya dipelajari dan dipahami oleh masyarakat plural seperti di Indonesia dalam rangka perwujudan persatuan dan kesatuan bangsa (H.A.R. Tilaar, 2004). Secara hakiki, Multikulturalisme adalah suatu pengakuan akan martabat manusia yang hidup dalam komunitas dengan kebudayaannya masing-masing yang unik. (Choirul Mahfud, 2011)

Multikultural mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (Menurut Tilaar, 2004):

- 1) Tujuannya membentuk manusia yang budaya dan menciptakan manusia yang berbudaya
- 2) Materinya mengajarkan nilai-nilai luhur kemanusiaan, nilai-nilai, bangsa, dan nilai-nilai kelompok etnis (cultural).
- 3) Metodenya demokratis, yang menghargai aspek-aspek perbedaan dan keberagaman budaya bangsa dan kelompok etnis (multikulturalis)
- 4) Evaluasinya ditentukan pada penilaian terhadap tingkah laku anak didik yang meliputi persepsi, apresiasi, dan tindakan terhadap budaya lainnya.

Dengan demikian, multikulturalisme memang menjadi salah satu anasir terpenting sikap saling menghargai kemajemukan dapat dicirikan dengan sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada, Semboyan Bhineka Tunggal Ika memiliki makna agar kita dapat menghargai kemajemukan. Pada hakikatnya mengungkapkan perasaan yang terdalam dari kesadaran bangsa Indonesia yang mengenai perlunya kerukunan itu. Kita harus memaklumi dan menerima perbedaan-perbedaan baik itu dari segi keyakinan atau budaya.

Teori kerukunan adalah memandang keselarasan atau harmoni hubungan sosial dapat terjadi dalam interaksi antar elemen masyarakat dan budayanya dengan setidaknya Lima teori dasar (Mustoha, 2011):

- 1) Teori nilai
- 2) Teori struktural
- 3) Teori idealis
- 4) Teori resiprositas
- 5) Teori interaksi

Menurut (Hamzah Tualeka Zn, 2011) Nilai-nilai kerukunan adalah saling menghargai, saling menghormati, saling membantu, saling kerjasama, mengembangkan azas persamaan, kebebasan, dan keadilan, dapat bekerjasama dalam menciptakan keamanan dan kedamaian di tengah-tengah kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara. Dimana nilai-nilai kerukunan ini terdapat dalam ajaran-ajaran agama.

Manusia hidup bersama bukan didasarkan kepada persamaan tetapi oleh karena perbedaan baik dalam sifat, kedudukan, dan lain sebagainya. Kenyataan hidup dapat dirasai karena terdapatnya perbedaan hidup dalam bergolong-golongan Menurut Sosiolog Bergson (dalam Dardji Darmodiharjo, 1983)

Maka kerukunan antar umat beragama bertujuan untuk :

1. Memeilihara eksistensi agama-agama itu sendiri
2. Memelihara eksistensi Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945
3. Memelihara persatuan dan rasa kebangsaan
4. Memelihara stabilitas dan ketahanan nasional
5. Membendung dan mengikis paham Sekularisme dan Atheisme
6. Menunjang dan mensukseskan pembangunan
7. Mewujudkan masyarakat religious

Dalam hal ini pengamalan nilai kerukunan dimana setiap perbedaan golongan sebagai pendorong untuk saling mengenal saling memahami dan saling berhubungan. Ini akan mengantarkan tiap golongan itu kepada kesatuan dan kesamaan pandangan dalam membangun dunia yang diamanatkan Tuhan YME.

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *random sampling*, yang memberikan kesempatan sama kepada setiap siswa untuk di jadikan sampel, yang di ambil sebanding dengan banyaknya sub mata pilih di setiap kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru (Sugiyono.2014). Populasi didalam penelitian ini adalah yang berjumlah 517 Teknik pengambilan sampel diatas sesuai dengan ungkapan Suharsimi Arikunto yaitu untuk jumlah siswa kelas X lebih dari 100, maka dalam penelitian ini jumlah untuk sampel diambil 10-15 % atau 20-25% lebih dari jumlah populasi. Karena yang dijadikan sampel dalam penelitian ini 15% dari jumlah populasi, diperoleh sampel yaitu 77 orang.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh nilai-nilai multikulturalisme terhadap pengamalan nilai kerukunan siswa kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan data di analisis

dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana. Untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

Teknik Analisis Data

Untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban, menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2001: 40) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	: Besar alternatif jawaban
F	: Frekuensi alternatif
N	: Jumlah sampel Penelitian
100%	: Bilangan tetap

Analisis deskriptif terhadap variabel menggunakan 4 (empat) katagori sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{kategori}}$$

Keterangan:

I	= interval
Skor maksimal	= jumlah soal x nilai tertinggi
Skor minimal	= jumlah soal x nilai terendah

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan nilai-nilai multikulturalisme (X) terhadap pengamalan nilai kerukunan (Y) yang akan diproses menggunakan program SPSS (*Statistical Prouct and Service Solution*) for windows versi 17.0. dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(ba)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikasi adalah sebagai berikut dibawah ini :

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh secara signifikan antara Nilai-nilai Multikulturalisme Terhadap Pengamalan Nilai Kerukunan
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara Nilai-nilai Multikulturalisme Terhadap Pengamalan Nilai Kerukuna. (Riduan dan Sunarto, 2013)

a. Variabel Nilai-nilai Multikulturalisme

Untuk variabel nilai-nilai multikulturalisme digali melalui 16 pertanyaan dengan skor 1 – 4 . Mengkategorikan variabel nilai-nilai multikulturalisme, maka digunakan interval antara lain sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Variabel Nilai-nilai Multikulturalisme

No	Kategori	Klasifikasi
1	Sangat Tinggi	>52– 64
2	Tinggi	>40 –52
3	Rendah	>28 – 40
4	Sangat Rendah	16 – 28

Data Olahan 2017

b. Variabel Pengamalan Nilai Kerukunan

Untuk variabel pengamalan nilai kerukunan digali melalui 21 pertanyaan dengan skor 1 – 4 . Mengkategorikan variabel pengamalan nilai kerukunan, maka digunakan interval antara lain sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Variabel Pengamalan Nilai Kerukunan

No	Kategori	Klasifikasi
1	Sangat Baik	>68,1 – 84
2	Baik	>52,4–68,1
3	Sedang	>36,7 – 52,4
4	Rendah	21 – 36,7

Data Olahan 2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai pengaruh nilai-nilai multikulturalisme terhadap pengamalan nilai kerukunan siswa kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru, adapun hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut.

Analisis Deskriptif

1. Analisis Variabel Nilai-nilai Multikulturalisme

Data nilai-nilai multikulturalisme memilih diperoleh dari angket dengan jumlah butir soal 16 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 77 orang. Adapun penskoran yang digunakan angket tersebut adalah 1 sampai 4.

Tabel 3 Distribusi variabel nilai-nilai Multikulturalisme

Kategori	Interval skor	Populasi	
		Jumlah	%
Sangat Tinggi	>60 – 64	5	6,5%
Tinggi	>44– 60	58	75,3%
Rendah	>28 – 44	14	18,2%
Sangat Tinggi	16 – 28	-	-
Total		77	100%

Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa 5 orang dengan presentase 6,5 % pada katagori sangat tinggi, 58 orang dengan presentase 75,3 % dengan katagori tinggi, 14 orang dengan presentase 18,2% dengan katagori rendah.

2. Analisis Variabel Pengamalan Nilai Kerukunan

Data pengamalan nilai kerukunan memilih diperoleh dari angket dengan jumlah butir soal 21 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 77 orang.

Tabel 4 Distribusi Variabel Pengamalan Nilai Kerukunan

Kategori	Interval skor	Populasi	
		Jumlah	%
Sangat Baik	>68,1 – 83,8	13	16,8%
Baik	>52,4 – 68,1	43	55,8%
Sedang	>36,7 – 52,4	21	27,27%
Rendah	21 – 36,7	-	-
Total		77	100%

Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa 13 orang dengan presentase 16,8 % pada katagori sangat baik, 43 orang dengan presentase 55,8 % dengan katagori baik, 21 orang dengan presentase 27,27% dengan katagori sedang.

Analisis Regresi

1. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), maka dilakukan pengujian (uji F).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2497.364	1	2497.364	90.291	.000 ^a
	Residual	2074.428	75	27.659		
	Total	4571.792	76			

a. Predictors: (Constant), Nilai-nilai mUltikulturalisme

b. Dependent Variable: Pengamalan nilai kerukunan

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 90,291. Nilai F_{tabel} tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95 %, tingkat 5 % db (n-m-1) atau $77-1-1=75$, maka hasil diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 3,97.

Dari uji signifikansi regresi sederhana ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $90,291 \geq 3,97$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara nilai-nilai multikulturalisme terhadap pengamalan nilai kerukunan siswa kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh nilai-nilai multikulturalisme terhadap pengamalan nilai kerukunan.

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error				
	(Constant)	14.775	4.062		3.638	.001
1	Nilai-nilai multikulturalisme	.944	.099	.739	9.502	.000

a. Dependent Variable: Pengamalan Nilai kerukunan

Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 4.52 diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14.775 + 0,944X$$

Arti angka-angka dalam persamaan diatas yaitu:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 14.775. Artinya apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka pengamalan nilai kerukunan siswa kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru sebesar 14.775
2. Nilai koefisien regresi variabel nilai-nilai multikulturalisme sebesar 0,944 artinya semakin diterapkannya nilai-nilai multikulturalisme di SMK Negeri 5 Pekanbaru sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai kerukunan siswa terutama kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru sebesar 0,944

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk melihat seberapa besar persentase (%) sumbangan variabel bebas (nilai-nilai multikulturalisme) terhadap variabel terikat (kerukunan). Berikut adalah hasil uji Koefisien Determinasi (R^2).

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.546	.540	5.259

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Data Olahan 2017

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,546 yang berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh dari variabel nilai-nilai multikulturalisme terhadap pengamalan nilai kerukunan siswa di SMK Negeri 5 Pekanbaru sebesar 54,6% sedangkan sisanya yaitu sebesar 45,4% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Diketahui bahwa Nilai-nilai multikulturalisme terhadap pengamalan nilai kerukunan siswa kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai-nilai multikulturalisme memberikan sumbangan sebanyak 54% dalam mempengaruhi Pengamalan nilai kerukunan. sedangkan untuk 46% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Jumlah yang menjawab setuju+sangat setuju sebesar 56,84 % berada pada rentang 56,84% - 75% atau tinggi artinya pengamalan nilai kerukunan siswa/I kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru termasuk tinggi dengan persentase 56,84%.

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 14.775 + 0,944X$. Pada perhitungan analisis regresi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 54,6% . Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai multikulturalisme mampu menjelaskan dan memberikan sumbangan terhadap pengamalan nilai kerukunan siswa kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Berdasarkan uji signifikansi pengaruh yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yang ditandai dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $(90,291) \geq (3,97)$. Dengan demikian, H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh nilai-nilai

multikulturalisme, atau Semakin tinggi pengaruh nilai-nilai multikulturalisme maka semakin tinggi pula pengamalan nilai kerukunan yang dimiliki siswa kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan beberapa rekomendasi yang dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Sekolah, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa nilai-nilai multikulturalisme berpengaruh signifikan terhadap pengamalan nilai kerukunan siswa kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru. Pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang baik untuk seluruh siswa, proses untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang setara untuk seluruh siswa tanpa memandang latar belakangnya siswa. Maka perlu ditegaskan karena pendidikan multikultural siswa bisa memperoleh kesempatan prestasi secara maksimal sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki
2. Untuk Guru, Menggunakan model pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran PPKn, agar siswa mampu memahami dan menerima serta menghargai perbedaan yang ada disekelilingnya. dan dengan meningkatkan kemampuan profesionalnya sebagai guru dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural kepada siswa sedini mungkin sehingga siswa dapat menghormati keanekaragaman budaya yang berbeda dengan siswa sendiri yang telah memahami nilai-nilai pendidikan multikultural.
3. Untuk Siswa, Penulis sarankan agar terus mengembangkan nasionalisme dengan segenap kemampuan dan kreatifitas yang dimiliki melalui pembelajaran multikultural. Selain itu diharapkan agar para siswa lebih menghargai keberagaman serta mau bekerjasama dengan tidak membeda-bedakan latar belakang yang masing-masing mereka miliki, baik itu perbedaan status sosial, etnik, jenis kelamin, maupun bahasa dan agama yang dianut.
4. Untuk Pemerintah, agar meningkatkan mutu pendidikan, terutama menyediakan fasilitas yang menunjang kualitas pendidikan, sehingga mempermudah masyarakat untuk mengenyam pendidikan, dan dapat tercapai tujuan pendidikan salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, yang tercermin dalam sikap yaitu salah satunya adalah sikap jujur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Kamarudin Oemar, M.Si, selaku ketua jurusan pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Koordinator Program studi PPKn Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Dr. Hambali, M.Si Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Gimin, M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan serta selalu meluangkan waktunya demi kesempurnaan skripsi ini
6. Dosen penguji (Bapak Drs. Zahirman, MH, Bapak Supentri M. Pd, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH) terima kasih penulis ucapkan karena telah memberikan kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau (Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si), (Bapak Drs Ahmad Eddison, M.Si), (Bapak Separen S.Pd, MH), (Bapak Haryono, M.Pd) terima kasih penulis ucapkan karena telah memberikan bimbingan, ilmu, pengalaman sebagai bekal di masa sekarang dan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Choirul Mahfud. 2011. *Pendidikan Multikultural*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Dardji Darmodiharjo.1983. *Kerukunan Umat Beragama*.Jakarta: Gunung Agung.
- Farida Hanum. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta : Kanwa Publisher.
- H.A.R, Tilaar. 2004. *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta : Grasindo.
- Hamzah Tualeka Zn. 2011. *Sosiologi Agama*. Surabaya : IAIN SA Press.
- Mustoha. 2011. *Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama Departemen Agama Kerjasama Sosial Kemasyarakatan*, Jakarta : PPKHB

Riduwan, & Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabet